

TESIS

PENYELESAIAN SENGKETA PEMBANGUNAN MENARA TELEKOMUNIKASI PASCA DITANDATANGANINYA KONTRAK DI NAGARI SUNGAI TARAB

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Dua (S2)
Pada Megister Kenotariatan*



Disusun Oleh:

**RIAN
WAHYUDI
1720123043**

Dosen Pembimbing

1. Prof. Dr. Busyra Azheri, SH., MH
2. Dr. Wetria Fauzi, SH., MH

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

PENYELESAIAN SENGKETA PEMBANGUNAN MENARA TELEKOMUNIKASI PASCA DITANDATANGANINYA KONTRAK DI NAGARI SUNGAI TARAB

(Rian Wahyudi, 1720123043, Pasca Sarjana Fakultas Hukum
Universitas Andalas, Magister Kenotariatan, 119 Halaman, 2021)

ABSTRAK

Para pihak dalam pembangunan menara telekomunikasi pasca ditandatanganinya kontrak di nagari sungai tarab antara lain: perusahaan telekomunikasi, masyarakat nagari, fungsionaris adat dan unsur nagari lainnya telah bersepakat melalui musyawarah mufakat untuk diadakan pembangunan menara telekomunikasi di wilayah Nagari Sungai Tarab. Kesepakatan tersebut berasaskan hukum yang berkaitan dengan kontrak khususnya dibuat dalam bentuk perjanjian, tanah nagari yang dijadikan objek dalam perjanjian. Terjadi sengketa antara pihak perusahaan telekomunikasi dan masyarakat nagari khususnya warga dalam radius ketinggian menara, warga dalam radius ketinggian menara secara sepihak membatalkan perjanjian dengan mencabut kembali tanda tangan yang telah ditandatanganinya dalam surat pernyataan izin warga. Penelitian ini menghasilkan rumusan masalah apa yang melatarbelakangi timbulnya sengketa pembangunan menara telekomunikasi pasca ditandatanganinya kontrak di nagari sungai tarab dan bagaimana penyelesaian sengketa pembangunan menara telekomunikasi pasca ditandatanganinya kontrak di nagari sungai tarab, metode penelitian tesis ini adalah *yuridis empiris* yaitu menganalisis permasalahan dengan memadukan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dengan data primer. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang melatarbelakangi timbulnya sengketa pembangunan menara telekomunikasi pasca ditandatanganinya kontrak di nagari sungai tarab adalah faktor ekonomis, faktor tersebut mengakibatkan warga dalam radius ketinggian menara mengingkari perjanjian yang telah ditandatanganinya dan disepakati secara bersama, sehingga menghilangkan nilai etika dan moral dengan mengesampingkan norma itikad baik sebagai landasan perjanjian dan bagaimana cara penyelesaian sengketa pembangunan menara telekomunikasi pasca ditandatanganinya kontrak di nagari sungai tarab adalah dengan melakukan pendekatan persuasif, mediasi, negosiasi.

Kata kunci: *Penyelesaian Sengketa, Menara Telekomunikasi, Kontrak*

Dispute Settlement while Building Telecommunication Tower

After Contract signed in Sungai Tarab Village

(Rian Wahyudi, 1720123043, Master Degree of Law Faculty
Of Andalas University, Master of Notary, 119 Pages, 2021)

ABSTRACT

There are disputes found between parties in building the telecommunication tower in Sungai Tarab village. The involved parties found are telecommunication company, the company who take the project, customs functionary, villagers, and any elements among the village society. Before, they agreed to build telecommunication tower in Sungai Tarab village based the rule declared in the contract especially the rule about the land which is projected to be the building site. But later, the agreement is denied by the villagers who live in certain radius. They claim having the right to terminate the contract although the contract itself has permission from other villagers to build the project. To be specific, the writer examines the cause of why the dispute occurs after signing the contract of building a telecommunication tower there. The writers also presents the solutions taken. Then the examination of the case will be through compiling primary and secondary law material. Furthermore, the writer finds the cause. There is economical pressure felt by the villagers. It forces them to terminate the signed agreement as it diminishes the ethical value and morality which are built while signing the contract. Thus, dispute settlement is taken by doing persuasive approach, mediation, and negotiation.

Keywords: *Dispute Settlement, Telecommunication Tower, Contract*